



Hubungan Profil Pelajar Pancasila dalam Kerangka Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik

Desrina Hardianti^{1*}, Rini Asnawati², Lintang Fitra Utami³, Suryatul Aini Asyhara⁴, Fitria Lestari⁵

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lampung, Indonesia

^{4,5}Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

*Email: hardiantidesrina@fkip.unila.ac.id

Received: 5 May, 2025 | Revised: 6 May, 2025 | Accepted: 8 May, 2025 | Published Online: 9 May, 2025

Abstract

This study was conducted to determine the relationship between the Pancasila student profile and students' mathematical literacy skills and to determine the Pancasila student profile affects mathematical literacy skills. Therefore, the data were analyzed using a simple linear regression test because it only involved 1 sample group. The sample in this study was 31 students of class X of the 2024/2025 academic year at a high school or equivalent in Pesawaran, Lampung. The sample determination was carried out using a purposive sampling technique because the researcher could not change the class that had been determined by the school. We chose the school as our research object because it had implemented the independent learning curriculum. Data collection was carried out using test techniques and the Pancasila student profile scale. The findings of the study indicated that no relationship between the Pancasila student profile and students' mathematical literacy. Based on the *R Square* value, which is 0.001, it shows that the influence of the Pancasila student profile on students' mathematical literacy is 0.1% and 99.9% is influenced by other variables that are not studied. The study was limited to finding out whether there is a relationship between the Pancasila student profile and students' mathematical literacy skills, and knowing to what extent the two variables influence.

Keywords: mathematical literacy; merdeka belajar; profil pelajar pancasila

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara profil pelajar pancasila dengan kemampuan literasi matematis peserta didik, serta mengetahui sejauh mana profil pelajar pancasila mempengaruhi kemampuan literasi matematis. Oleh karena itu, data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana karena hanya melibatkan 1 kelompok sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X T.A. 2024/2025 di salah satu SMA atau Sederajat di Pesawaran, Lampung sebanyak 31 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti tidak dapat mengubah kelas yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sekolah tersebut dipilih karena sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar, sehingga tepat jika dijadikan objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan skala profil pelajar pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara profil pelajar pancasila dengan literasi matematis peserta didik. Berdasarkan nilai *R Square*, yaitu sebesar 0,001 menunjukkan bahwa pengaruh profil pelajar Pancasila terhadap literasi matematis peserta didik hanya sebesar 0,1% yang artinya pengaruhnya sangat kecil terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik. Sebaliknya, 99,9% justru dipengaruhi oleh variable lain di luar pengamatan. Penelitian di hanya sebatas untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara profil pelajar Pancasila dan kemampuan literasi matematis peserta didik, serta mengetahui sejauh mana pengaruh kedua variable.

Kata Kunci: literasi matematis; merdeka belajar; profil pelajar pancasila

PENDAHULUAN

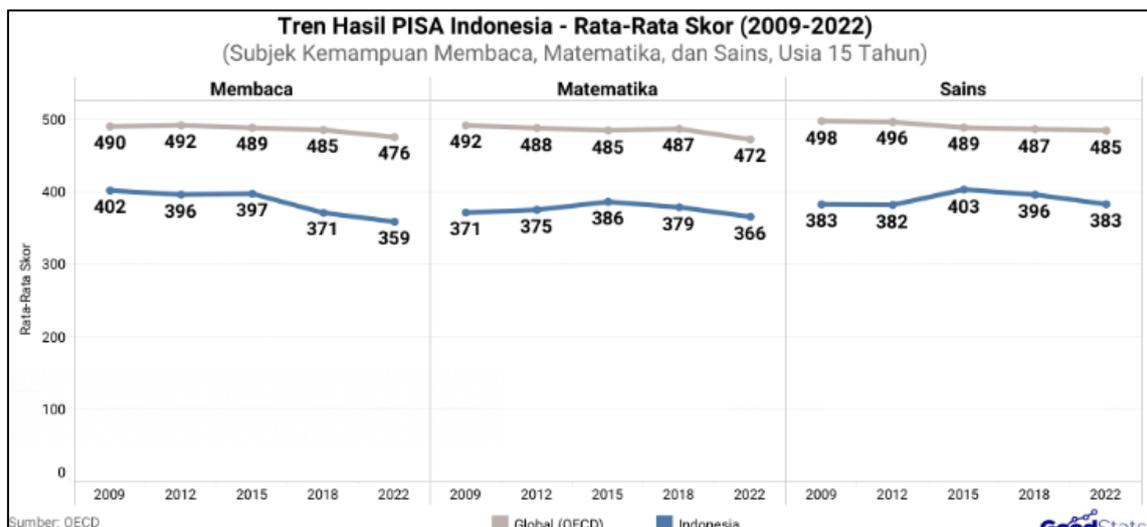
Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan dua kegiatan utama dalam struktur pembelajarannya, yaitu kegiatan intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) (Kemendikbudristek, 2022). Pendidikan yang dapat dirasakan seluruh pihak dan berkualitas di Indonesia menjadi tujuan utama pemerintah dalam perumusan dan penerapan kurikulum merdeka (Hamdi et al., 2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar menjadi usaha pemerintah dalam menciptakan generasi penerus berkapasitas unggul dan berkarakter profil pelajar Pancasila melalui proses pembelajaran (Rau et al., 2022; Safitri et al., 2022; Sulistiawati et al., 2023).

Satu diantara beberapa mata pelajaran pada kurikulum merdeka adalah Matematika. Kerangka kurikulum merdeka memfasilitasi pembelajaran matematika dalam mengembangkan beberapa elemen proses matematika, diantaranya adalah elemen penalaran dan pembuktian matematis, elemen pemecahan masalah matematis, elemen komunikasi matematis, elemen representasi matematis, dan elemen koneksi matematis (Rohmatullah et al., 2023). Penguasaan matematika bagi peserta didik menjadi kebutuhan yang mutlak dalam pengembangan penalaran dan pengambilan keputusan di era tingginya rivalitas saat ini (Fatoni, 2022). Kegunaan matematika itu sendiri adalah sebagai alat untuk berpikir dan pengolahan logika (Suherman, 2003). Satu diantara kemampuan matematika yang menjadi fokus pengembangan dalam kebijakan pemerintah adalah literasi matematis.

Literasi matematis diinterpretasikan sebagai kemampuan individu dalam memformulasikan, menggunakan, dan menginterpretasikan matematika ke dalam berbagai kerangka (OECD, 2016). Literasi matematis mengolaborasikan penalaran dan penggunaan konsep matematis, prosedur, fakta, dan alat untuk mendeskripsikan, menerangkan dan memproyeksikan kejadian. Proses pemecahan masalah kontekstual dan pemodelan matematika merupakan inti dari literasi matematis (Abdussakir, 2018; Stacey, 2011). Seorang peserta didik harus melek secara matematis untuk mengeksplorasi kemampuan penyelesaian masalah dalam berbagai situasi, mengakomodasi setiap perubahan kondisi secara aktif membangun pengetahuan baru dalam memenuhi kebutuhan diri. Seseorang yang melek secara matematis dapat memperkirakan, menginterpretasikan data, menyelesaikan permasalahan sehari-hari (Ojose, 2011).

Kemampuan literasi matematis peserta didik tidak hanya menjadi topik penting di Indonesia, tetapi juga menjadi diskusi penting di Tingkat Internasional yang tergabung dalam OCED. Hasil studi yang dilakukan OECD dalam PISA 2022 menunjukkan bahwa rerata skor matematika (366) masih berada di bawah rerata dari seluruh negara peserta program (472). Soal matematika yang dirancang oleh PISA adalah soal yang mengukur literasi peserta didik, melalui soal-soal yang menampilkan permasalahan yang biasa

dihadapi peserta didik sehari-hari. Berikut ini adalah tren skor matematika peserta didik Indonesia dari hasil survey PISA.



Gambar 1. Trend Perolehan Skor Kemampuan Matematika Peserta didik Indonesia (OECD, 2022)

Gambar 1 menunjukkan bahwa skor matematika peserta didik. Hal serupa juga ditemukan dalam hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan rendahnya rerata literasi peserta didik yaitu 46,46 dengan 67,64% nilai peserta didik berada di bawah rerata tersebut (Hardianti & Desmayanasari, 2022). Demikian juga jika dianalisis dari masing-masing indikator dalam kemampuan literasi matematis peserta didik, masih terjadi kesenjangan antara pentingnya kemampuan literasi matematis yang harus dimiliki peserta didik.

Selain kemampuan kognitif, kemampuan afektif juga menjadi fokus pengembangan kemdikbud RI. Hal tersebut diperkuat oleh peraturan Menteri pendidikan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa capaian akhir dari kurikulum merdeka adalah menjadikan peserta didik yang memiliki karakter dan kompeten dalam bidang keahliannya. Peserta didik yang memiliki karakter pelajar Pancasila maka juga memiliki karakter berpikir kritis dan kreatif (Balkist et al., 2022; Setiawan et al., 2022).

Sebagai ideologi bangsa Indonesia, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam keseharian peserta didik yang berkarakter tergambar dalam bentuk Profil pelajar Pancasila (Rosmana et al., 2022) (Safitri et al., 2022). Profil pelajar Pancasila menyandang peranan penting untuk mengembangkan karakter peserta didik (Sulistiawati et al., 2023). Pembangunan karakter diperlukan untuk membentuk manusia yang tangguh menghadapi berbagai macam tuntutan keadaan, dapat menyaring berbagai perubahan yang terjadi sehingga tetap memiliki kepribadian yang bermartabat (Murjainah et al., 2022). Lemahnya profil pelajar Pancasila dalam diri peserta didik dapat mengakibatkan

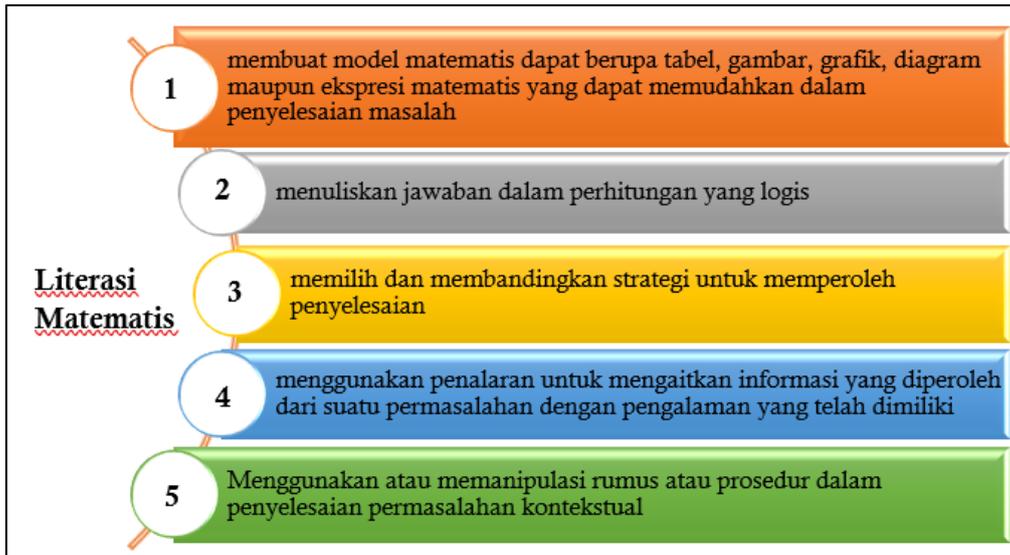
lemahnya karakter peserta didik Indonesia. Lemahnya karakter ini akan berakibat pada maraknya aksi-aksi kekerasan dan vandalisme yang merapuhkan sendi kehidupan berbangsa dan bernegara (Suwardani, 2020). Khususnya dalam dunia pendidikan, akibat dari lemahnya profil pelajar Pancasila adalah banyak peserta didik yang melanggar peraturan sekolah, berani kepada guru (Dafitri et al., 2022). Oleh karenanya, guru harus mampu merancang pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek sehingga dapat menumbuhkan profil pelajar Pancasila dalam diri peserta didik. Sehingga dapat tercipta sumber daya manusia yang berkompeten dan berkarakter yang dapat meningkatkan martabat bangsa Indonesia (Oktavia Rahayu et al., 2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada teknik analisis data yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Effane, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada teknik analisis data yang digunakan. data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji regresi linear sederhana. Sementara beberapa penelitian terdahulu data dianalisis secara kualitatif (Anggreani & Hakim, 2023), studi literatur (Rahmawati et al., 2023), deskriptif (Leana, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang ini maka diperlukan suatu analisis mendalam untuk mengidentifikasi hubungan antara profil pelajar Pancasila dan kemampuan literasi matematis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan antara kemampuan literasi matematis dan dengan profil pelajar Pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka belajar

METODE

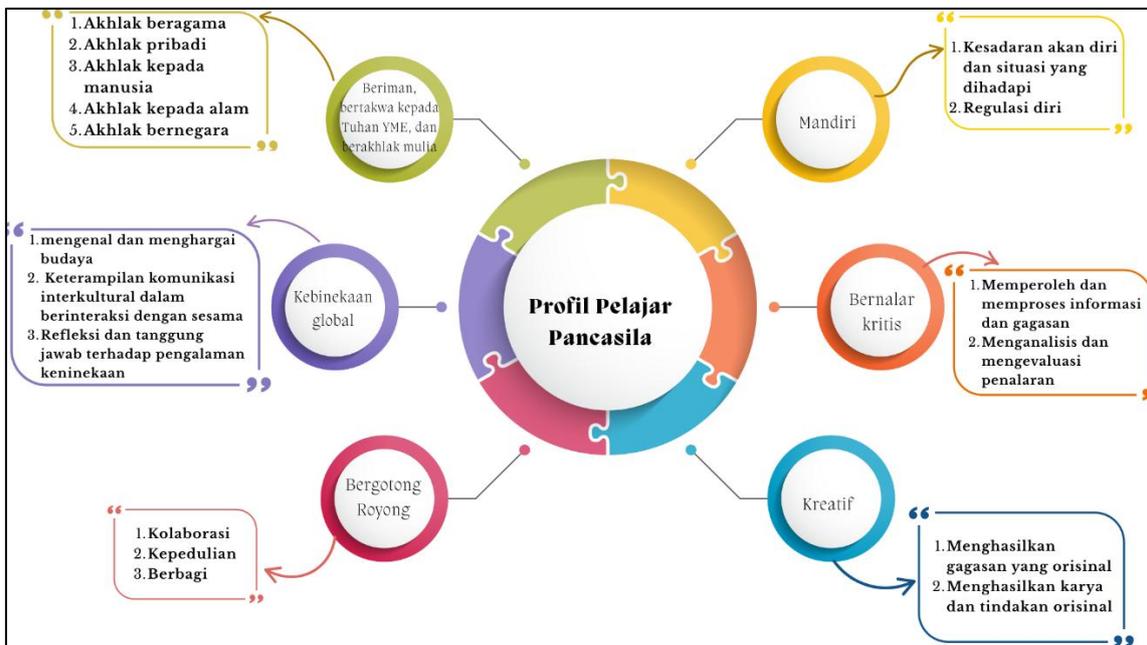
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara Profil Pelajar Pancasila peserta didik dengan kemampuan literasi matematis peserta didik. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain case study. Ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut ditentukan dengan uji regresi linier sederhana. Sampel penelitian ini adalah 31 peserta didik yang sudah terbentuk dalam 1 kelas yang sama di salah satu SMA atau Sederajat di Pesawaran, Lampung. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti tidak dapat mengubah kelas yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sekolah tersebut dipilih karena sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar, sehingga tepat jika dijadikan objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan skala profil pelajar Pancasila.

Data kemampuan literasi matematis peserta didik dikumpulkan dengan teknik tes. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis tersaji dalam Gambar 2.



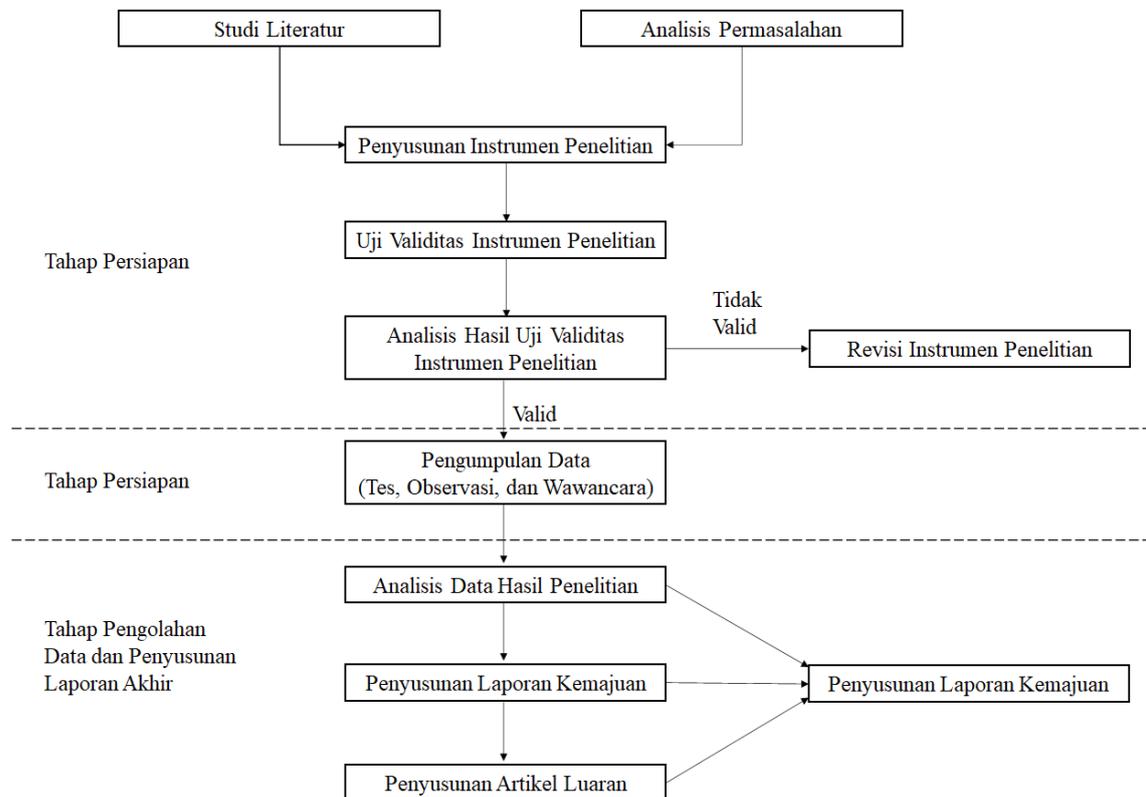
Gambar 2. Indikator Literasi Matematis

Sementara itu, data profil pelajar Pancasila peserta didik diperoleh menggunakan skala profil pelajar Pancasila yang dikembangkan berdasarkan indikator dari masing-masing dimensi didalamnya. Jenis skala yang digunakan adalah skala semantik diferensial. Data yang diperoleh dengan skala semantic diferensial merupakan data interval yang pada umumnya menggunakan skala 7 (Kelly & Sthephenson, 1967). Adapun dimensi dari profil pelajar Pancasila telah ditetapkan tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Instrumen yang digunakan telah memenuhi validitas ahli dan dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas instrumen tes literasi sebesar 0,854 dengan kriteria tinggi dan koefisien reliabilitas skala profil pelajar pancasila sebesar 0,83 dengan kriteria tinggi. Adapun alur pelaksanaan penelitian ini disajikan pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor profil pelajar pancasila dan kemampuan literasi matematis diperoleh dengan memberikan instrumen tes literasi dan skala profil pelajar pancasila dan melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Guna memperoleh informasi lebih lanjut, tim peneliti juga mewawancarai guru dan peserta didik terkait dengan pelaksanaan P5. Data kemampuan literasi matematis dan profil pelajar pancasila peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rerata Kemampuan Literasi Matematis dan Profil Pelajar Pancasila Peserta didik

KLM		P3	
\bar{X}_{KLM}	S_{KLM}	\bar{X}_{P3}	S_{P3}
51,06	17,23	63,56	8,95

Berdasarkan data pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa rata-rata skor kemampuan literasi peserta didik masih rendah, yaitu sebesar 51,06. Sedangkan rata-rata skor profil pelajar pancasila sebesar 63,56. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami peserta didik. Berikutnya untuk mengetahui hubungan antar variabel, maka dilakukan uji regresi linear sederhana.

Uji regresi dapat dilakukan jika data berdistribusi normal dan linier. Normalitas data ditentukan melalui uji *Shapiro-Wilk*. Adapun rekapitulasi dari hasil uji disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Normalitas Data Profil Pelajar Pancasila dan Kemampuan Literasi Matematis Peserta didik .

Skor	<i>Shapiro-Wilk</i>			Kesimpulan
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>	
P3	0,973	31	0,615	berdistribusi normal
KLM	0,958	31	0,261	berdistribusi normal

Kriteria uji yang harus dipenuhi adalah tolak H_0 jika $sig-2\ tailed \geq 0,05$. Berdasarkan kriteria dan data hasil uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data kemampuan literasi matematis ($sig-2\ tailed\ 0,615 \geq 0,05$) dan profil pelajar Pancasila ($sig-2\ tailed\ 0,261 \geq 0,05$) berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Lebih lanjut dilakukan uji linearitas dengan membandingkan rata-rata dari kedua nilai. Hasil uji linieritas disajikan hat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Linieritas

			df	F	Sig.
Skor KLM * Skor P3	Between	(Combined)	21	0,552	0,874
	Groups	Linearity	1	0,017	0, 899
		Deviation from Linearity	20	0,579	0, 852
	Within Groups		9		
	Total		30		

Berdasarkan statistik dalam Tabel 3, maka diketahui nilai *Deviation from linearity Sig.* sebesar $0,579 \geq 0,05$ sehingga dapat diputuskan bahwa, variable profil pelajar Pancasila berhubungan linear dengan kemampuan literasi matematis dengan signifikan. Oleh karena itu, kedua nilai variabel memenuhi uji normalitas dan linearitas, sehingga berikutnya dilakukan uji berikutnya, yaitu uji regresi linear sederhana yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	54.696	23.601		2.317	.028
	Skor P3	-.057	.368	-.029	-.155	.878

a. Dependent Variable: Skor KLM

Rumusan regresi linear sederhana dari variable profil pelajar Pancasila dan kemampuan literasi matematis yang disusun berdasarkan Tabel 4 adalah $Y = 54,969 - 0,057X$. Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa jika nilai profil pelajar Pancasila (X) sebesar 0 maka nilai kemampuan literasi matematis peserta didik (Y) sebesar 54,696. Berikutnya adalah dengan angka koefisien regresi sebesar -0,057 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% skor profil pelajar Pancasila peserta didik, kemampuan literasi matematis peserta didik meningkat sebesar -0,057. Berikutnya untuk menguji hipotesis penelitian maka, tolak H_0 jika sig. $< 0,05$. Berdasarkan Tabel 4, diperoleh sig. = $0,878 > 0,05$, maka keputusan ujinya adalah tidak cukup bukti untuk menolak H_0 yang artinya tidak terdapat pengaruh profil pelajar Pancasila terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik. Sementara itu, untuk melihat seberapa besar pengaruh antara kedua variable, maka perhatikan Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Analisis R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,029 ^a	0,001	-0,034	18,01918

a. Predictors: (Constant), Skor P3

Tabel 5 menyajikan bahwa *R Square* sebesar 0,001 yang artinya bahwa pengaruh profil pelajar Pancasila terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik adalah sebesar 0,1% dan 99,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Hal ini memperkuat Kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kedua variable.

Tidak adanya pengaruh antara profil pelajar Pancasila dan kemampuan literasi matematis peserta didik sejalan dengan latar belakang pengembangan gagasan profil pelajar Pancasila itu sendiri sebagaimana yang dijelaskan dalam buku rekomendasi kebijakan hasil asesmen nasional tahun 2021. Gagasan profil pelajar Pancasila yang dilatar belakangi dengan berbagai permasalahan intoleransi, radikalisme, dan perundungan yang marak di Masyarakat (Muttaqin & Widhiarso, 2022). Indikator pada

setiap dimensi dalam profil pelajar Pancasila dirumuskan untuk membentuk SDM Indonesia yang berkompeten, berperilaku sesuai dengan seluruh nilai Pancasila, dan belajar sepanjang hayat. Rusnaini et al. (2021) menyimpulkan bahwa profil pelajar Pancasila berimplikasi terhadap pembentukan *adversity quotient* peserta didik. Tujuan utama dari profil pelajar Pancasila adalah menjaga nilai luhur dan moral bangsa, mempersiapkan peserta didik Indonesia menjadi warga dunia yang menjunjung prinsip keadilan, dan membekali peserta didik dengan kompetensi abad 21.

Dalam kurikulum Merdeka belajar, profil pelajar Pancasila ditanamkan melalui kegiatan P5. Implementasi P5 adalah bagian dari Kurikulum Merdeka yang bertujuan membentuk lulusan yang memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Proyek ini dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek, yang menekankan pada pengembangan karakter dan kompetensi sosial, bukan hanya aspek akademik.

Proyek P5 dilaksanakan secara kolaboratif dan kontekstual, dengan tema-tema seperti Demokrasi, Kearifan Lokal dan Kewirausahaan. Dalam pelaksanaannya, sekolah membentuk tim fasilitator, menentukan tema dan jadwal kegiatan, serta melibatkan peserta didik dalam proses eksplorasi, perencanaan, aksi, dan refleksi. Hasil dari proyek ini bisa berupa produk, karya seni, kampanye sosial, atau kegiatan lainnya yang menunjukkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Dengan pendekatan ini, peserta didik memperoleh pengalaman belajar di luar kelas dan mengembangkan empati, tanggung jawab, gotong royong, dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Kegiatan P5 yang dilakukan di sekolah tempat penelitian diantaranya adalah Demokrasi dilaksanakan 1 kali/tahun, Gotong Royong 2 kali/tahun, dan Market Day 1 kali/tahun. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa pengembangan sikap pada umumnya membutuhkan waktu yang lebih panjang tidak seperti halnya kemampuan kognitif (Hardianti et al., 2021; Purwadhi, 2019).

Penelitian ini hanya sebatas untuk menelaah ada tidaknya hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini belum melakukan eksperimen dalam pembelajaran matematika di sekolah. Dalam roadmap penelitian tim peneliti, hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk kemampuan literasi matematis. Oleh karena itu, kepada pembaca dipersilahkan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan bagi penelitian lain sejenis.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara profil pelajar pancasila dan literasi matematis peserta didik. Berdasarkan nilai *R Square*, yaitu sebesar 0,001 menunjukkan bahwa pengaruh profil pelajar Pancasila terhadap

kemampuan literasi matematis peserta didik adalah sebesar 0,1% dan pengaruh variable yang tak teramati sebesar 99,9%. Penelitian di hanya sebatas untuk mengetahui apakah ada hubungan antara profil pelajar Pancasila dan kemampuan literasi matematis peserta didik, serta mengetahui sejauh mana pengaruh kedua variable. Oleh karena itu, kepada pembaca dipersilahkan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan bagi penelitian lain sejenis.

REFERENSI

- Abdussakir. (2018). Literasi Matematis dan Upaya Pengembangannya dalam Pembelajaran di Kelas. *Seminar Pendidikan Matematika “Menanamkan Pendidikan Karakter (Akhlakul Karimah) dan Kesadaran Literasi Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Matematika” Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumenep*.
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid, 1*(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Anggreani, S., & Hakim, D. L. (2023). Profil Pelajar Pancasila Terhadap Kemampuan Literasi Matematis pada Pokok Pembahasan Pola Bilangan. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika) 2023*, 179–187. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/10427-File Utama Naskah-32266-1-10-20240530.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/10427-File%20Utama%20Naskah-32266-1-10-20240530.pdf)
- Balkist, P. S., Patimah, S., & Perlita, N. (2022). Analisis Pembelajaran Matematika di Sekolah Penggerak dalam Menjalankan Kurikulum Merdeka di Masa Pandemi. *PRISMA, 11*(2), 619. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i2.2640>
- Dafitri, R. S., Hasrul, Rafni, A., & Bakhtiar, Y. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar melalui Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Sijunjung. *Jecco: Journal of Education, Cultural and Politics, 2*(2), 175–184.
- Fatoni, M. (2022). Analissi Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di SDN Tanjungsari Terkait Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 68–77.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2307>
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1).
<https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>
- Hardianti, D., & Desmayanasari, D. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Online Learning pada Masa Pandemi Covid-19. *Inomatika, 4*(1), 31–44. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v4i1.316>
- Hardianti, D., Desmayanasari, D., Lestari, F., Hesti, Putra, Y. Y., Hafihz, M., & Dwirahayu, G. (2021). Adversity quotient students' in mathematics through process-oriented guided inquiry learning model (POGIL). *The 6th Progressive and Fun Education International Conference*, 020002. <https://doi.org/10.1063/5.0071297>

- Kelly, R. F., & Sthephenson, R. (1967). No Title. *Journal of Marketing*, 31.
- Kemendikbudristek. (2022). *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Leana, K. L. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal PENA : Penelitian Dan Penalaran*, 10(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jp.v10i2.12731>
- Murjainah, Suryanto, Selegi, S. F., Tuhuteru, L., Darmanto, Indra, Nopriza, & Hardianti, D. (2022). *Kurikulum Pendidikan Karakter* (M. SUardi (ed.); 1st ed.). Azka Pustaka.
- Muttaqin, D., & Widhiarso, W. (2022). *Rekomendasi Kebijakan Hasil Asesmen Nasional Tahun 2021*. Pusat Asesmen Pendidikan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- OECD. (2016). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematics and Financial Literacy*. OECD Publishing.
- OECD. (2022). *PISA 2022 Result The State of Learning and Equity in Education Volume II*. OECD Publishing.
- Ojose, B. (2011). Mathematics Literacy: Are We Able To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use? *Journal of Mathematics Education*, 4(1), 89–100.
https://educationforatoz.com/images/8.Bobby_Ojose_-_Mathematics_Literacy_Are_We_Able_To_Put_The_Mathematics_We_Learn_Into_Everyday_Use.pdf
- Oktavia Rahayu, D. N., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1), 14–28. <https://doi.org/10.46244/visipena.v14i1.2035>
- Purwadhi, P. (2019). Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Mimbar Pendidikan*, 4(1), 21–34. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>
- Rahmawati, D. N., Dorisno, & Frasandy, R. N. (2023). Internalisasi Nilai dalam Pembelajaran Matematika untuk Melatih Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik SD/MI. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jp2ms.7.1.28-36>
- Rau, D. W., Rotty, V. N. J., Usuh, E. J., Lalamentik, O. J., & Tuerah, R. M. S. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Berorientasi Pada Profil Pelajar Pancasila. *Gema Ekonomi*, 11(4).
<https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/2047>
- Rohmatullah, R., Novaliyosi, N., Nindisari, H., & Fatah, A. (2023). Pembelajaran Matematika pada Era Merdeka Belajar: Literature Review. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 286–295.
<https://doi.org/10.31100/histogram.v7i1.2510>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fauziah, H., Azzifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan dalam Kurikulum Prototype. *AS-SABIQUN*, 4(1), 115–131.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>

- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Setiawan, W., Hatip, A., Muhajir, M., Ghozali, A., & Fathimatuzzahro, I. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika pada Materi Geometri dan Pengukuran Berbasis Profil Pelajar Pancasila. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 6(2), 187–202. <https://doi.org/10.33627/sm.v6i2.949>
- Stacey, K. (2011). The PISA View of Mathematical Literacy in Indonesia. *Journal on Mathematics Education*, 2(2). <https://doi.org/10.22342/jme.2.2.746.95-126>
- Suherman, E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. JICA.
- Sulistiawati, A., Khawani, A., Yulianti, J., Kamaludin, A., & Munip, A. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila melalui proyek bermuatan kearifan lokal di SD Negeri Trayu. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 195–208. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.7082>
- Suwardani, N. P. (2020). *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter: Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat* (I. W. Wahyudi (ed.); Pertama). UNHI Press.